

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1: HAKIKAT DAN RUANG LINGKUP SEJARAH

A. HAKIKAT SEJARAH

Secara hakikat, sejarah adalah ilmu yang mempelajari peristiwa masa lampau umat manusia. Namun, untuk memahami makna filosofisnya, kita perlu melihat sejarah dari asal kata (etimologi) serta pandangan para ahli.

1. Pengertian Sejarah Secara Etimologi (Asal Kata)

Kata "sejarah" di Indonesia berasal dari bahasa Arab, yaitu **syajaratun** yang berarti **pohon**. Kata **sejarah** berasal dari bahasa Arab **syajaratun** yang berarti "**pohon**", menggambarkan struktur ilmu yang terus tumbuh dari akar (masa lalu), batang (masa kini), hingga dahan dan buahnya (masa depan) yang saling terhubung secara dinamis.

- **Makna Filosofis Pohon dalam Sejarah:**
 - **Akar:** Melambangkan asal-usul atau sumber terjadinya suatu peristiwa di masa lampau.
 - **Batang & Cabang:** Menggambarkan perkembangan peristiwa yang semakin luas dan bercabang-cabang seiring berjalannya waktu.
 - **Daun, Bunga, dan Buah:** Menunjukkan hasil atau kondisi kehidupan manusia di masa kini yang merupakan kelanjutan dari masa lalu.
- Dalam bahasa lain, sejarah juga dikenal dengan istilah:
 - **Historia** (Bahasa Yunani): Berarti penyelidikan atau pengetahuan tentang gejala alam dan manusia dalam urutan kronologis.
 - **Geschichte** (Bahasa Jerman): Berarti sesuatu yang telah terjadi atau berlalu.
 - **History** (Bahasa Inggris): Masa lampau umat manusia.

2. Pengertian Sejarah Menurut Para Ahli

- **Herodotus (Bapak Sejarah):** Sejarah bukan sekadar perkembangan kronologis, melainkan sebuah kajian untuk menceritakan perputaran jatuh bangunnya seorang tokoh, masyarakat, atau peradaban.
- **Ibn Khaldun:** Sejarah adalah catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia, tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu.
- **Koentjaraningrat:** Sejarah adalah bagian dari ilmu-ilmu kemanusiaan (*humanities*) yang meneliti peristiwa-peristiwa masa lampau yang berpusat pada manusia.
- **Mohammad Yamin:** Sejarah adalah ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan beberapa peristiwa yang dapat dibuktikan kebenarannya.

B. UNSUR UTAMA DALAM SEJARAH

Setiap peristiwa sejarah dibentuk oleh tiga elemen yang saling mengikat:

Peristiwa Sejarah = Manusia (Pelaku/Subjek-Objek) + Ruang (Dimensi Spasial) + Waktu (Dimensi Temporal)

1. **Manusia:** Pembuat sejarah (*the creator of history*). Peristiwa alam murni tanpa dampak atau keterlibatan manusia tidak dapat dikategorikan sebagai peristiwa sejarah.
2. **Ruang (Spasial):** Tempat terjadinya peristiwa. Membatasi lingkup kajian dan menunjukkan pengaruh geografi terhadap keputusan manusia.
3. **Waktu (Temporal):** Dimensi linier yang membatasi kapan peristiwa terjadi. Menurut Kuntowijoyo (2013), dinamika waktu terbagi menjadi 4 bentuk:
 - o **Perkembangan:** Bergerak dari sederhana ke kompleks (contoh: evolusi alat batu ke perunggu).
 - o **Kesinambungan:** Melanjutkan tradisi lama ke era baru (contoh: sistem pajak kerajaan yang berlanjut hingga era kolonial dan modern).
 - o **Pengulangan:** Peristiwa berpola serupa terjadi kembali pada kurun berbeda (contoh: demonstrasi mahasiswa 1966 dan 1998).
 - o **Perubahan:** Pergeseran skala besar secara cepat (*revolusi*) atau lambat (*evolusi*).

C. RUANG LINGKUP SEJARAH

Ruang lingkup sejarah membatasi dan mengarahkan apa saja yang menjadi kajian dalam ilmu sejarah. Secara garis besar, ruang lingkup sejarah dibagi menjadi empat sudut pandang utama.

Sejarah sebagai Peristiwa

Sejarah sebagai peristiwa berarti sejarah merupakan kejadian nyata yang terjadi pada masa lampau.

Ciri-ciri :

- Abadi, peristiwa sejarah yang sudah terjadi tidak dapat berubah atau diubah oleh siapapun.
- Unik, peristiwa ini hanya terjadi satu kali dan tidak dapat terulang kembali.
- Objektif, peristiwa sejarah harus diceritakan sesuai dengan bukti kebenaran atau fakta sejarah yang sesungguhnya.
- Penting, sejarah harus memiliki pengaruh yang besar bagi kehidupan orang banyak.

Contoh:

- Proklamasi Kemerdekaan Indonesia;
- Kongres Pemuda;
- Peristiwa Rengasdengklok.

Sejarah sebagai Kisah

Sejarah sebagai kisah adalah cerita atau narasi yang disusun mengenai peristiwa masa lalu.

Ciri-ciri

- Disampaikan melalui tulisan, lisan, film, atau media lainnya.
- Disusun berdasarkan bukti dan sumber sejarah.
- Dapat dipengaruhi sudut pandang penulis.
- Harus membedakan fakta, interpretasi, dan pendapat.

Sejarah sebagai Ilmu

Sejarah merupakan ilmu yang memiliki fungsi besar dalam meneliti dan menyelidiki kejadian-kejadian yang dialami oleh manusia serta masyarakat pada masa lampau.

Ciri-ciri

- Empiris, berdasarkan pengalaman
- Memiliki Objek, manusia dan waktu yang merujuk pada masa lalu, atau bisa juga aktivitas manusia yang terjadi pada masa lampau.
- Memiliki Metode penelitian
- Memiliki Teori

Sejarah sebagai Seni

Sejarah sebagai seni berarti penyampaian dan penulisan sejarah memerlukan kreativitas, imajinasi yang terkendali, intuisi, dan gaya bahasa agar kisah masa lalu mudah dipahami dan menarik untuk dibaca.

Ciri-ciri:

- Menggunakan bahasa yang menarik dan komunikatif.
- Memerlukan kemampuan menyusun narasi.
- Membantu pembaca membayangkan suasana masa lalu.
- Tetap berlandaskan sumber dan fakta sejarah.

D. MANFAAT MEMPELAJARI SEJARAH

Mengapa kita harus belajar sejarah? Berikut adalah fungsi dan kegunaan sejarah menurut sejarawan Nugroho Notosusanto:

1. **Fungsi Edukatif:** Sejarah memberikan pelajaran, hikmah, dan kebijaksanaan agar manusia tidak mengulangi kesalahan yang sama di masa lalu (*"Sejarah adalah guru kehidupan" / Historia Vitae Magistra*).
2. **Fungsi Inspiratif:** Sejarah membangkitkan semangat kebangsaan, nasionalisme, dan menginspirasi generasi muda melalui keteladanan para pahlawan atau tokoh besar.
3. **Fungsi Rekreatif:** Mempelajari sejarah membawa pembaca "berpetualang" menembus batas ruang dan waktu untuk menikmati dinamika peradaban manusia di masa lampau.